

BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terkait identitas transpuan dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku*, sebagai salah satu film yang menggambarkan identitas perempuan dalam diri seorang laki-laki yang memiliki hasrat mendalam dengan tubuhnya. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes dengan pemaknaan denotasi, tokoh Juno digambarkan sebagai seorang laki-laki yang memiliki hasrat dalam menggunakan tubuh untuk ketertarikannya dalam menari Lenggeng Lanang yang biasa dilakukan oleh beberapa laki-laki berpenampilan seperti perempuan dengan gerakan lemah lembut. Selain itu, memberi gambaran hasrat Juno sebagai laki-laki yang tidak terbatas, keinginan kuat mencari tahu tentang perempuan, *crossdressing*, gambaran transpuan dalam melakukan hobi.
2. Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes dengan pemaknaan konotasi, film *Kucumbu Tubuh Indahku* menunjukkan identitas diri seorang laki-laki yang seperti perempuan atau transpuan yang digambarkan oleh sosok Juno melalui beberapa adegan yang berkaitan dengan cara berpakaian, dialog, emosi, ekspresi wajah, sampai pada beberapa simbol seperti warna. Kontruksi laki-laki dengan karakter lemah lembut seperti perempuan, gambaran pemakaian aksesoris perhiasan oleh laki-laki, penegasan hasrat dalam memilih identitas gender, laki-laki yang merias wajah dengan make up, ketertarikan seksual sesama laki-laki, dan perbandingan maskulinitas dengan feminitas yang menjadi bagian dari kontruksi identitas transpuan dalam film tersebut. Hal-hal tersebut menjadi gambaran dari identitas seorang laki-laki yang memiliki perilaku seperti perempuan atau transpuan.
3. Berdasarkan mitos dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku* memperlihatkan bahwa sifat transpuan bisa terjadi karena pengaruh dari lingkungan sekitar

yang diperlihatkan oleh tokoh Juno yang hidup di tengah lingkungan banyaknya laki-laki menjadi seorang penari Lenger seperti perempuan. Keterasingan yang dialami oleh kaum transpuan juga membuat mereka senantiasa mengalami hambatan dalam melakukan pergaulan atau pun pemilihan pekerjaan bagi seorang transpuan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini disarankan menjadi acuan pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam meneliti identitas transpuan dalam film dengan menggunakan metode dan analisis yang berbeda. Peneliti memberi saran untuk melakukan penelitian dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui rekonstruksi dari setiap adegan film secara lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti memberi saran agar pihak produksi film *Kucumbu Tubuh Indahku* tetap memproduksi film-film yang berkualitas, akan tetapi mengangkat isu-isu yang tidak menimbulkan kontra seperti LGBT agar film dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Selain itu, penonton disarankan memilih film yang baik untuk ditonton serta memahami setiap pesan yang disampaikan dari film *Kucumbu Tubuh Indahku* mengenai transpuan.

5.2.3 Saran Sosial

Peneliti menyarankan untuk masyarakat tidak menghina atau mengkritik dengan kasar produk media sebelum mengetahui dan memahami isi pesan yang hendak disampaikan dalam film. Masyarakat perlu memahami literasi media agar produksi perfilman Indonesia bisa berkembang dengan baik dan produk media menjadi lebih cerdas, bijak, dan peka lagi dalam memilih isu sosial.